

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri *fashion* saat ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penggunaan dekorasi, terutama melalui teknik *embellishment*. *Embellishment* merupakan cara untuk menghias sesuatu agar terlihat lebih menarik dengan menambahkan aplikasi dekorasi atau detail-detail pada pakaian (Halima, 2015 dalam Doti dkk, 2020). *Embellishment* yang mencakup berbagai aplikasi dekorasi seperti bordir, payet, manik-manik, tidak hanya berfungsi untuk mempercantik pakaian, tetapi juga mengekspresikan identitas dan kreatifitas desainer. Dalam konteks ini, busana wanita kini tidak hanya dipandang sebagai pakaian semata, tetapi juga sebagai karya seni yang mencerminkan budaya dan tren terkini dalam dunia *fashion* (Hariana, H, 2020).

Penggunaan *embellishment* dalam *fashion* dapat meningkatkan nilai estetika dan komersial produk, serta memberikan pengalaman visual yang lebih kaya bagi konsumen (Fletcher, 2013). Proses *embellishment* dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memanfaatkan *mixed material* seperti batu, mute-mute, mutiara, mika pvc, kulit, dan lain-lain. Menurut Dian (2019), *mixed material* merupakan seni menggabungkan dua atau lebih media menjadi satu kesatuan karya yang memiliki komposisi. Salah satu material yang dapat digunakan adalah cangkang kerang kipas, yang memiliki karakteristik berbeda pada setiap jenisnya dan berpotensi sebagai elemen *embellishment*. Dalam pengembangan *embellishment* menuju *mixed material*, cangkang kerang kipas memiliki potensi untuk menambah warna, motif dan juga tekstur baru pada permukaan kain.

Pada penelitian sebelumnya yang berjudul “Pemanfaatan Cangkang Kerang Kipas Sebagai *Embellishment* Dengan Teknik *Beading* Pada Busana”, berfokus pada pengaplikasian kerang yang dipecah menjadi modul-modul dan diolah dengan pewarna sintetis. Penelitian tersebut menyarankan pengembangan lebih lanjut terhadap potensi visual dari tekstur, bentuk, dan warna cangkang kerang. (Qur’ani dkk, 2023). Selanjutnya dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Cangkang Kerang Dara Sebagai *Embellishment* Pada Busana” berfokus pada pengolahan bentuk cangkang kerang utuh dengan menggunakan teknik *beading* dengan

kombinasi manik-manik. Penelitian ini memberikan saran dapat menggunakan pewarna alam untuk pengolahan pada cangkang kerang (Ilham, Siagian, & Takao, 2024). Kedua penelitian tersebut menunjukkan perbedaan dalam bentuk, teknik aplikasi, dan karakter visual, serta menandakan adanya peluang untuk mengembangkan pengolahan cangkang kerang lebih lanjut. Dengan cara menggabungkan cangkang kerang utuh dengan *mixed material* dapat mengeksplorasi teknik aplikasi seperti *beading*.

Hasil observasi media sosial terhadap *brand fashion* yang memanfaatkan cangkang kerang sebagai *embellishment* pada produknya. Salah satunya, *brand The Blonds* yang dalam koleksi *ready to wear*-nya pada New York Fashion Week 2013, menggunakan cangkang kerang utuh dan bintang laut yang dilapisi mutiara serta permata sebagai elemen dekoratif dalam busana bertema *Psycho Beach Party*. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan material laut sebagai dekorasi *fashion* telah memiliki panggung tersendiri dalam industri mode global. Oleh karena itu, terdapat potensi untuk mengolah cangkang kerang utuh yang dikombinasikan dengan *mixed material* sebagai *embellishment* pada produk busana. Penggunaan limbah laut seperti cangkang kerang dapat mendukung konsep *sustainable fashion*, terutama jika dikombinasikan dengan *handmade* seperti *beading*, tanpa mengesampingkan gaya *high fashion*.

Berdasarkan paparan di atas, perbedaan pendekatan dalam pengolahan melalui pemecahan modul maupun penggunaan cangkang utuh serta variasi teknik seperti pewarnaan dan *beading*, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pemanfaatan cangkang kerang kipas utuh sebagai inovasi *embellishment* dengan dilengkapi *mixed material* pada produk busana, dan tetap mempertahankan bentuk visual alaminya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan desain *fashion* yang fungsional, dan berkelanjutan melalui pemanfaatan material alami yang bernilai tinggi dalam kerajinan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam tugas akhir ini adalah:

1. Adanya potensi cangkang kerang kipas menjadi *embellishment*.
2. Adanya potensi pengolahan cangkang kerang kipas sebagai *embellishment* dengan dilengkapi *mixed material*.
3. Adanya potensi untuk menerapkan hasil pengolahan cangkang kerang kipas dan *mixed material* sebagai *embellishment* pada produk busana.

1.3 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengolah cangkang kerang kipas sebagai material *embellishment*?
2. Bagaimana cara memanfaatkan cangkang kerang kipas sebagai *embellishment* dengan dilengkapi *mixed material*?
3. Bagaimana cara menerapkan hasil pengolahan cangkang kerang kipas sebagai *embellishment* pada produk busana?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dirumuskan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Menggunakan material limbah cangkang kerang kipas dengan mempertahankan bentuk dan tekstur alaminya.
2. Menggunakan pewarna alami dan *mixed material* seperti batu alam, dan *beads* dalam pengolahan cangkang kerang kipas.
3. Produk akhir yang dihasilkan berupa produk busana.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengolah dan mengembangkan cangkang kerang kipas secara utuh sebagai

material *embellishment*.

2. Mengeksplorasi penggunaan *mixed material* seperti batu alam, kayu, dan *beads* untuk digunakan sebagai material tambahan *embellishment*.
3. Menerapkan hasil eksplorasi cangkang kerang kipas dan *mixed material* dalam pembuatan produk akhir pada busana.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan inovasi *embellishment* dari cangkang kerang kipas untuk menciptakan produk busana yang menggunakan material alam.
2. Menghasilkan produk cangkang kerang kipas yang bernilai dapat mengurangi dampak lingkungan serta menjadi peluang ekonomi bagi komunitas lokal.
3. Penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan *craftsmanship* untuk menghasilkan produk *fashion* yang bernilai jual tinggi.

1.7 Metode Penelitian

Dalam menyusun laporan diperlukan data-data dan informasi yang lebih lengkap, relevan, serta jelas. Oleh karena itu dalam mengumpulkan bahan-bahan serta mendapatkan data menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data yaitu:

1. Studi literatur

Mengumpulkan data-data yang bersumber dari jurnal, dan laporan yang ada kaitannya dengan penelitian.

2. Observasi

Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan mengamati bentuk dan pengolahan cangkang kerang secara langsung maupun tidak langsung. Fungsi observasi juga dapat membantu peneliti mendapatkan kesimpulan terkait objek yang menjadi kajian.

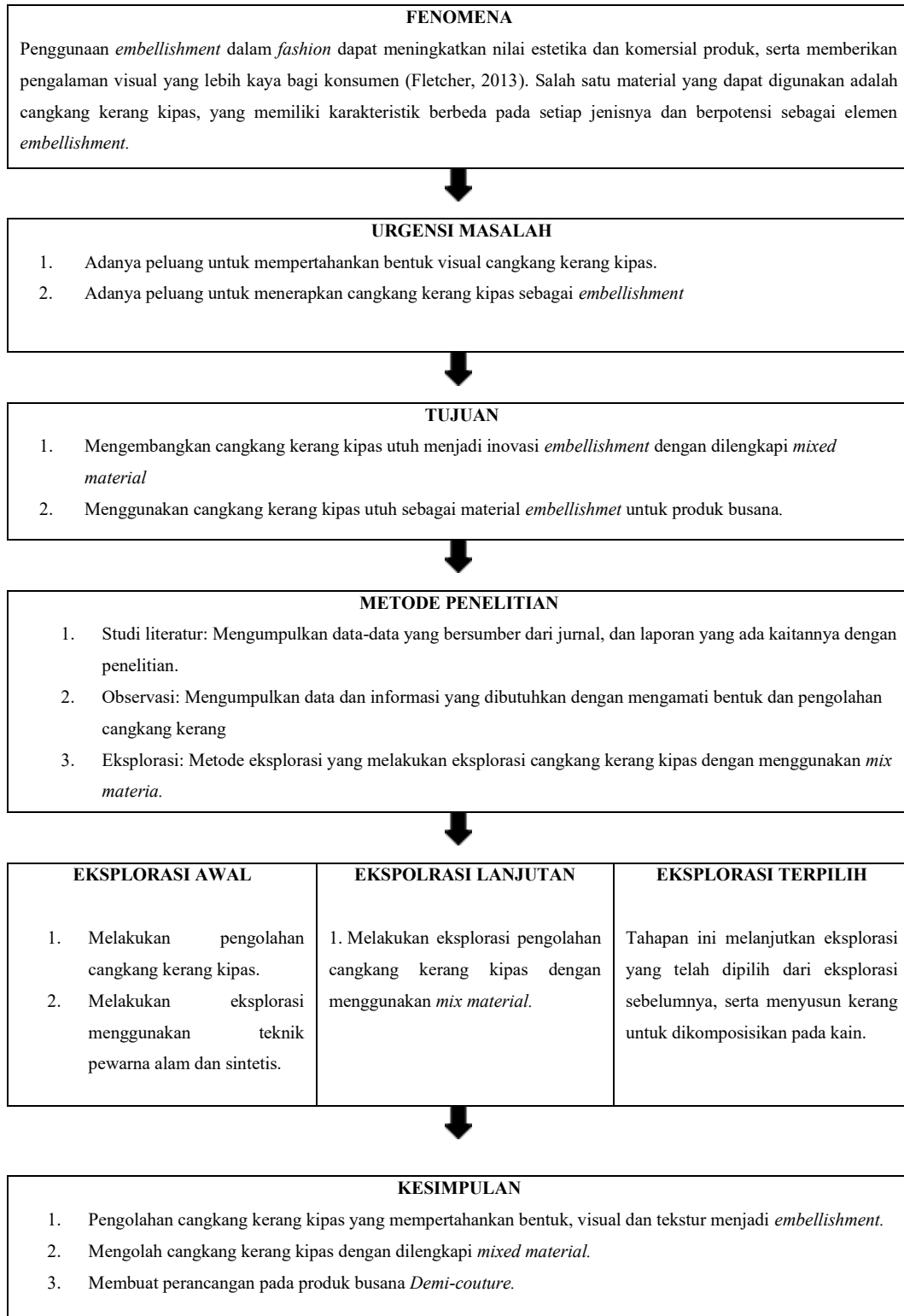
3. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi penggunaan material cangkang kerang kipas dengan *mixed material* sebagai pengaplikasian *embellishment* pada busana.

1.8 Kerangka Penelitian

Adapun bagan penelitian sebagai berikut:

Bagan 1.1 Kerangka Penelitian



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

1.9 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir terdiri dari 5 bab yang terangkum meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, menentukan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori pendukung yang bersumber dari studi literatur yang mendukung pengamatan dari potensi cangkang kerang kipas sebagai inovasi material *embellishment* pada busana.

BAB III METODE PENELITIAN & DATA LAPANGAN

Bab ini menjelaskan mengenai tahapan-tahapan kerja meliputi data lapangan, observasi, data eksplorasi awal dan analisa perancangan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai tahapan-tahapan kerja yang meliputi konsep perancangan, *imageboard*, hasil eksplorasi berupa eksplorasi lanjutan, eksplorasi terpilih, sketsa desain, proses pembuatan, visualisasi produk.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi penjelasan secara garis besar meliputi kesimpulan dari penelitian serta saran yang penulis rekomendasikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.